

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1. Permasalahan.....	1
2. Perumusan Masalah .....	6
3. Keaslian Penelitian.....	7
4. Manfaat Penelitian .....	7
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Tinjauan Pustaka.....	9
D. Landasan Teori.....	14
E. Metode Penelitian .....	17
1. Model Penelitian.....	17
2. Bahan Penelitian .....	17
3. Jalan Penelitian.....	18
4. Analisis Hasil .....	19
F. Hasil yang Dicapai.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II AMBIGUITAS HUKUM PADA REGULASI PROSTITUSI DI INDONESIA .....</b>	<b>22</b>
A. Perkembangan Prostitusi sebagai Fenomena Bergender.....	22
B. Subordinasi Perempuan dalam Prostitusi.....	31

1. Faktor Ekonomi.....	32
2. Faktor Sosial dan Budaya.....	33
3. Faktor Teknologi .....	34
C. Regulasi Prostitusi di Indonesia.....	35
<b>BAB III TEORI FEMINIS YURISPRUDENSI.....</b>	<b>42</b>
A. Konteks Kemunculan Teori Feminis Yurisprudensi .....	42
B. Definisi dan Orientasi Teori Feminis Yurisprudensi.....	46
C. Konsep-konsep Kunci dalam Teori Feminis Yurisprudensi.....	49
1. Kritik terhadap Hukum Positif.....	49
2. Dikotomi Privat dan Publik .....	52
3. Asking The Woman Question.....	53
4. Interseksionalitas dalam Teori Feminis Yurisprudensi.....	55
D. Seksualitas dan Prostitusi dalam Pandangan Feminis Yurisprudensi .....	58
<b>BAB IV ANALISIS AMBIGUITAS HUKUM PADA REGULASI PROSTITUSI DI INDONESIA DITINJAU DENGAN TEORI FEMINIS YURISPRUDENSI. 62</b>	
A. Relasi antara Dominasi Gender dalam Hukum dan Regulasi Prostitusi di Indonesia .....	63
1. Regulasi Prostitusi di Indonesia dalam Pandangan Teori Feminis Yurisprudensi.....	63
2. Bias Gender dalam Pembentukan Regulasi Prostitusi di Indonesia.....	66
3. Peran Negara dalam Melanggengkan Subordinasi Perempuan .....	68
a. Negara sebagai Pihak yang Mereproduksi Dominasi Seksual Laki-laki	68
b. Interseksionalitas dalam Regulasi Prostitusi di Indonesia.....	70
c. Tidak Adanya Kebijakan yang Inklusif bagi Pekerja Seks.....	71
B. Implikasi Ambiguitas Hukum dalam Regulasi Prostitusi di Indonesia pada Subordinasi Seksual Perempuan.....	75
C. Refleksi Kritis.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Tinjauan Kritis Ambiguitas Hukum pada Regulasi Prostitusi di Indonesia berdasarkan Teori Feminis  
Yurisprudensi**

ALDINA AUDRIA RACHMA, Rachmad Hidayat, Ph.D. ; Dr. Septiana Dwiputri Maharani

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>